

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha masyarakat untuk memajukan peradaban dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Undang-Undang no 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diwujudkan dalam penyelenggaraan pendidikan dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Salah satu bentuk dari pendidikan dasar adalah sekolah dasar. Pengetahuan dasar yang diperoleh peserta didik di sekolah dasar menjadi landasan pengetahuan yang akan dikembangkan di jenjang selanjutnya. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang tercantum dalam KTSP adalah mata pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu

berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Namun, dengan tujuan yang sangat baik tersebut, sampai saat ini matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan oleh banyak siswa, bahkan sejumlah siswa menganggap matematika sebagai hal yang menakutkan. Pandangan tersebut kemudian menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Kesulitan belajar matematika yang dihadapi siswa ditandai dalam beberapa kekeliruan umum dalam mengerjakan soal matematika, yaitu kekeliruan dalam memahami simbol, nilai tempat, perhitungan, penggunaan proses yang keliru, dan tulisan yang tidak dapat dibaca.¹ Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika, perlu diwujudkan pembelajaran matematika yang menyenangkan dalam berbagai materi.

Pembelajaran matematika tidak pernah terlepas dengan materi operasi hitung, baik operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian, semua itu salah satunya terkait dengan materi bilangan. Operasi hitung pada bilangan cacah, bilangan bulat, maupun pecahan telah diajarkan di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan bahwa operasi hitung pada bilangan cacah, bilangan bulat, maupun pecahan sangat berperan dalam berbagai hitungan matematika. Pembelajaran pecahan sebagai dasar dalam belajar operasi hitung juga dilakukan di kelas IV, yakni mencakup materi

¹ Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012.)

menyederhanakan berbagai bentuk pecahan, operasi penjumlahan, serta pengurangan pecahan dan pemecahan masalah matematika.

Permasalahan tentang rendahnya hasil belajar matematika siswa dan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika bentuk cerita mengindikasikan adanya kesalahan dalam proses belajar mengajar sehingga diperlukan adanya perbaikan. Namun sebelum melakukan perbaikan, terlebih dahulu guru harus menganalisis kesalahan-kesalahan apa saja yang dialami siswa dalam mengerjakan soal cerita. Dengan mengetahui kesalahan yang dialami siswa, diharapkan guru dapat mengambil langkah perbaikan yang tepat untuk proses belajar-mengajar yang selanjutnya. Berdasarkan hal tersebut, maka analisis kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita sangat perlu dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran soal cerita pada materi berikutnya.

Salah satu prosedur yang dapat digunakan untuk menganalisis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita adalah prosedur Newman (*Newman Error Analysis* atau NEA).² Sesuai dengan NEA, ada 5 kesalahan yang mungkin terjadi ketika anak menyelesaikan masalah soal cerita matematika, meliputi kesalahan membaca, kesalahan dalam memahami, kesalahan transformasi, kesalahan proses perhitungan, dan kesalahan dalam

²J. Jha, *Mathematics Performance of Primary School Students in Assam (India): An Analysis Using Newman Procedure*. *International Journal of Computer Applications in Engineering Sciences* Vol. 2. No. 1, Issue 1 Maret 2012. hal. 17.

pengkodean atau penulisan jawaban.³ Pemilihan prosedur Newman untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui variasi kesalahan siswa dan faktor-faktor yang menjadi penyebab kesalahan yang dilakukan siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Pecahan pada Siswa Kelas IV di SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, fokus penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Sampel penelitian ini akan diambil dari beberapa siswa kelas IV di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung
2. Materi pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Pecahan. Standar kompetensi dalam penelitian ini adalah menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pecahan.
3. Tipe soal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah soal cerita berbentuk uraian.

³Ida Karnasih, *Analisis Kesalahan Newman Pada Soal Cerita Matematis*, Jurnal Paradikma, Vol.8 Nomor 1. 2015, hal. 40.

4. Prosedur yang akan digunakan untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan dalam penelitian ini adalah prosedur Newman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Kesalahan apa saja yang dilakukan oleh siswa kelas IV dalam menyelesaikan soal cerita Matematika Materi pecahan di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa kelas IV melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung?
3. Bagaimana solusi untuk meminimalisir kesalahan siswa kelas IV dalam menyelesaikan soal cerita Matematika Materi pecahan di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara khusus tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa kelas IV dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan di SDIT Al-Asror

Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung

2. Mengetahui faktor penyebab siswa kelas IV melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung
3. Mendiskripsikan solusi yang dapat digunakan untuk meminimalisir kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi tentang faktor penyebab dan kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan soal matematika bentuk cerita pada materi pecahan yang dialami oleh siswa kelas SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Informasi mengenai kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesalahan yang sama yang dilakukan oleh siswa

b. Bagi siswa

Dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran di SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung?

d. Bagi peneliti

Memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesalahan-kesalahan dalam mengerjakan soal cerita matematika yang dialami siswa, sehingga dapat menjadi bekal untuk mengantisipasi hal tersebut dalam mengajar siswa kelak.

F. Pengesahan Istilah

Pengesahan istilah ini disusun sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami konsep Judul ini, perlu dikemukakan pengesahan istilah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis memiliki makna penyelidikan suatu peristiwa (karangan,

perbuatan dan sebagainya).⁴ Disebut juga pengolahan data yang dibagi menjadi dua , yaitu analisis non statistik untuk data kualitatif dan statistik dari data kuantitatif.⁵

2. Kesalahan Siswa

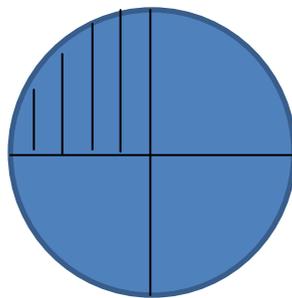
Kesalahan siswa yang dimaksud adalah penyimpangan, kekeliruan terhadap hal yang semestinya benar, baik urutan dalam proses maupun hasil.

3. Menyelesaikan soal

Menyelesaikan soal Adalah proses mengerjakan dalam menyelesaikan soal.

4. Pecahan

Pecahan dapat diartikan sebagai suatu bagian dari keseluruhan. Sebagai contoh perhatikan gambar berikut.



Gambar 1.1 lingkaran

⁴W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hal. 40

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 190

Lingkaran tersebut dibagi kedalam empat bagian yang sama. Masing-masing bagian kemudian disebut satu bagian dari empat bagian yang sama, yang secara simbolik dinyatakan dengan simbol $\frac{1}{4}$.⁶

G. Sistematika Pembahasan

Kajian terhadap masalah pokok yang disebutkan diatas dibagi atau dikembangkan dalam beberapa has:

Bab I: Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Pengesahan Istilah
- G. Sistematika Pembahasan

Bab II: Landasan Teori

- A. Landasan Teori

⁶Abdussakir, *Matematika 1 Kajian integrasi matematika & Al-quran*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hal. 158

Bab III: Metode Penelitian

- A. Rancangan Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Langkah-langkah Penelitian

Bab IV: Hasil Penelitian

- A. Data Temuan Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan
- B. Data Temuan Hasil Wawancara Guru Mengenai Pembelajaran Soal Cerita Matematika Materi Pecahan.

Bab V: Pembahasan

- A. Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika
- B. Faktor Penyebab Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan
- C. Solusi Meminimalisir Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Bab VI: Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran